

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT,
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN
INSTRUMEN UANG ELEKTRONIK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Andreas Septa Yogananda
NIM. 12010113120014

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT,
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN
INSTRUMEN UANG ELEKTRONIK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Andrian Septa Yogananda
NIM. 12010113120014

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andrian Septa Yogananda

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120014

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN
INSTRUMEN UANG ELEKTRONIK.**

Dosen Pembimbing : I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M.

Semarang,

Dosen Pembimbing,

I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M.

NIP. 196908152001121002

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andrean Septa Yogananda

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120014

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN
INSTRUMEN UANG ELEKTRONIK.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 September 2017

1. I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M. ()

2. Dr. Harry Soesanto, MMR. ()

3. Drs. Suryono Budi S., MM. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Andrean Septa Yogananda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Andrean Septa Yogananda

NIM. 12010113120014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“I can do all things through Christ who strengthens me.”

– Phillipians 4:13

Keep moving forward.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah Bapa di surga beserta Ibunda saya

Ibu Eling Suprichatin dan adik saya Levy Sitamareta Agelina.

ABSTRAK

Uang sebagai alat pembayaran mengalami perkembangan dengan pesat dari masa ke masa. Perkembangan uang juga terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi, dengan munculnya uang elektronik. Angka volume transaksi dan nilai transaksi instrumen uang elektronik terus meningkat dari tahun ke tahun seiring meningkatnya kebutuhan konsumen. Banyak faktor yang mempengaruhi keinginan konsumen dalam menggunakan instrumen uang elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.

Mengambil sampel sebanyak 120 responden dengan teknik *nonprobability sampling* dalam memilih responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun ajaran 2016/2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dimana analisis tersebut meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan, sedangkan persepsi risiko memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk menggunakan.

Kata Kunci : instrumen uang elektronik, *Technology Acceptance Model* (TAM), persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, persepsi risiko, minat untuk menggunakan.

ABSTRACT

Money as payment tools has developed rapidly over time. The development of money is also affected by the development of information technology, that created electronic money. Transaction volume and transaction value of electronic money has increase recently with the increasing of customer needs on payment tools. Many factors influence the consumer's desire to use electronic money. This research's objectives are to test the effect of perceived benefits, perceptions of ease of use, trust and perceptions of risk to interest in using electronic money instruments.

Taking a sample of 120 respondents from selected enrolled student of the school year 2016/2017 from Management Department Faculty of Economics and Business Diponegoro University. This research using nonprobability sampling technique for selecting respondents. The method of data analysis used is multiple regression analysis, where the analysis consist of validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, and F test.

The result shows that perceived usefulness, perceived ease of use and trust have positive and significant effect to intention to use, while perceived risk has negative and not significant effect to intention to use.

Keywords : electronic money, Technology Acceptance Model (TAM), perceived usefulness, perceived ease of use, trust, perceived risk, intention to use.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Bapa di surga yang memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik**. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Ibunda tercinta Ibu Eling Suprichatin serta adik Levy Sitamareta Agelina yang tiada henti memberikan doa, motivasi, semangat dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang sekaligus selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak I Made Bayu Dirgantara, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing atas waktu, perhatian kesabaran dan segala bimbingan serta arahnya selama penulisan skripsi ini.
5. Pendamping saya, Ednita Androgini Titisgati yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi.
6. Teman KOST, Ganang, Sutet, Agus, Lukman, Dwi, Tubagus, Fajar, yang selalu mengingatkan saya untuk tetap fokus selama menyusun skripsi.

7. Teman 5dm plus Faya, Dika, Baskoro, Tubagus dan Primagung yang selalu memberi semangat selama penyusunan skripsi.
8. Teman kuliah saya, Dhani, Kecap, Dala, Ipat, Rara dan Risma yang menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman HRD HMJM 2013 Prilly dan Tresya yang selalu menjadi inspirasi dalam mengerjakan dan cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman HRD 2016 Prilly, Ramli, Dewok, Dini, Dinsek, Diva, Prama, Fadhor yang selalu memberi semangat selama penyusunan skripsi.
11. Teman-teman HMJM 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 memberikan dukungan dalam segala bentuk selama menyusun skripsi.
12. Teman-teman NPID PT. Toyota-Astra Motor Cik Dina, Mbak Pepeng, Mas Tedjo, Mas Niga, Mbak Alice, Mas Hari, Mas Gilang, Mbak Putri, Mas Kevin, Mbak Ayu, Mas Tito, Mbak Tabita, Mbak Angel, Mas Risky, Mas Robi, Mbak Phila, Henny, Mas Ega, Ceh Stasya dan Rhea .
13. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2013 selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama menyusun skripsi.
14. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan yang senantiasa memberikan bantuan dan saran dalam penyusunan skripsi.
15. Para responden, mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun ajaran 2016/2017, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.
16. Seluruh pegawai perpustakaan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, yang telah membantu dalam menyediakan literatur yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang,

Penulis,

Andrean Septa Yogananda

NIM. 12010113120014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengembangan Produk Baru	13
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	15
2.1.3 Minat Menggunakan.....	17
2.1.4 Persepsi Manfaat.....	19
2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	20
2.1.6 Kepercayaan.....	22
2.1.7 Persepsi Risiko.....	23
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	24
2.2.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Instrumen Uang Elektronik.....	24
2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Instrumen Uang Elektronik.....	25
2.2.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Instrumen Uang Elektronik.....	27
2.2.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Instrumen Uang Elektronik.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1 Variabel Penelitian.....	31
3.1.2 Definisi Operasional.....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	35
3.2.3 Penentuan Sampel.....	36
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis Data.....	38
3.6 Pengujian Hipotesis.....	39
3.6.1 Uji Validitas.....	39
3.6.2 Uji Reliabilitas	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.3.1 Uji Normalitas	40
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	41
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.4 Uji Analisis Regresi Berganda	42
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi... ..	43
3.6.4.2. Uji Statistik t.....	43
3.6.4.3 Uji Statistik F.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Responden	45
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	45
4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	46
4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pengeluaran Bulanan.....	47
4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah.....	48
4.2 Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1 Uji Coba Kuesioner.....	48
4.2.1.1 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner.....	49
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.2.3 Hasil Uji Validitas.....	51
4.2.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.2.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
4.2.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.6 Analisis Regresi Berganda.....	59
4.2.7 Pengujian Hipotesis.....	60
4.2.7.1 Uji t.....	60

4.2.7.2 Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)	62
4.2.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.3 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.1.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	68
5.1.2 Kesimpulan Masalah Penelitian	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran	73
5.3.1 Saran Bagi Konsumen Instrumen Uang Elektronik.....	73
5.3.2 Saran Bagi Penerbit Uang Elektronik.....	75
5.3.3 Saran Penelitian Yang Akan Datang	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Lembaga Penerbit Uang Elektronik di Indonesia.....	4
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jumlah Pengeluaran Bulanan.....	46
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.10 Koefisien Regresi Berganda dan Uji T.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Uang Elektronik periode 2012 – 2016.....	6
Gambar 1.2 Transaksi Uang Elektronik periode 2012 – 2016.....	6
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran B Data Tanggapan Responden.....	88
Lampiran C Hasil Uji Statistik.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat tukar-menukar atau alat pembayaran yang sah atas pembelian barang dan/atau jasa dimana keberadaannya diatur oleh undang-undang dan dapat bertindak sebagai alat penimbun kekayaan. Selain itu, uang dapat digunakan sebagai satuan hitung untuk mengukur nilai suatu barang.

Uang mengalami perkembangan dengan pesat dari masa ke masa. Bentuk uang pada awalnya adalah suatu barang yang dapat diterima banyak orang dan jumlahnya terbatas. Perkembangan selanjutnya adalah logam yang digunakan sebagai uang dalam bentuk, ukuran, berat dan nilai yang berbeda-beda yang kemudian dinamakan dengan uang logam. Terbatasnya jumlah bahan baku logam membuat orang mulai berinovasi membuat uang dari kertas. Hadirnya uang dari kertas tidak membuat uang berbahan logam ditinggalkan begitu saja, namun uang kertas dan uang logam menjadi alat tukar bersamaan dalam sistem pembayaran.

Uang logam dan uang kertas termasuk dalam uang kartal dimana uang kartal merupakan uang yang dipakai untuk transaksi sehari-hari. Selain uang kartal, ada juga uang giral yang merupakan alat pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh bank umum untuk mempermudah transaksi dalam jumlah yang cukup besar. Beberapa jenis uang giral antara lain cek dan giro.

Perkembangan teknologi informasi, perdagangan, dan sistem pembayaran telah membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam penggunaan alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah munculnya alat pembayaran elektronik yang menggunakan perkembangan teknologi saat ini.

Perubahan teknologi telah membuat adanya perubahan pada kebutuhan masyarakat atas alat pembayaran yang lebih cepat dan fleksibel. Alat pembayaran terus berkembang seiring berjalannya waktu, berawal dari uang logam, uang kertas konvensional dan saat ini uang mengalami perubahan berupa media berisi data elektronik yang biasa disebut juga dengan alat pembayaran elektronik.

Sistem pembayaran non tunai atau bisa disebut elektronik berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran. Didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran non tunai terus mengembangkan sistem pembayaran non tunai agar lebih mudah digunakan oleh konsumen. Teknologi ini membuat perubahan pada pola hidup konsumen, terutama pola konsumsi dan cara hidupnya (Swastha dan Irawan, 2008).

Melihat hal tersebut, Bank Indonesia selaku bank sentral Indonesia mengeluarkan kebijakan sistem pembayaran melalui alat pembayaran elektronik atau dikenal dengan uang elektronik.

Dalam ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik dalam ketentuan Pasal 1 Ayat 3 menerangkan “Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit; nilai uang disimpan

secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*; digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut; dan nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.”

Uang elektronik dapat disebut sebagai instrumen uang elektronik karena instrumen dalam KBBI merupakan alat untuk melakukan sesuatu, dan uang elektronik merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran. Media penyimpanan nilai uang elektronik terdiri dari dua jenis yaitu berbasis *server* dan berbasis *chip*. Uang elektronik berbasis chip umumnya berbentuk kartu dan uang elektronik berbasis server berwujud dalam suatu aplikasi.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik maka dapat dilihat pihak-pihak yang bersangkutan dalam transaksi uang elektronik ini, dimana salah satunya adalah penerbit uang elektronik. Penerbit uang elektronik yang dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 6 yaitu “Penerbit adalah Bank atau Lembaga Selain Bank yang menerbitkan Uang Elektronik.” Saat ini terdapat 20 (dua puluh) lembaga selain bank yang menerbitkan produk uang elektronik dan telah disahkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1.1
Lembaga Penerbit Uang Elektronik di Indonesia

	Nama Penerbit	Nama Produk
1	BPD DKI JAKARTA	Jak Card
2	BANK MANDIRI	e-Tollcard Mandiri, Indomaret Card, e-money mandiri, GazzCard GazCard, Mandiri E-Cash
3	BANK CENTRAL ASIA	Flazz
4	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA	Flexy Card, i-Vas Card
5	PT. TELEKOMUNIKASI SELULAR	T-cash
6	BANK MEGA	Mega Cash , Mega Virtual
7	PT. SKYE SAB INDONESIA	Skye Card
8	PT. INDOSAT	Dompetku
9	BANK NEGARA INDONESIA	TapCash, Kartuku
10	BANK RAKYAT INDONESIA	Brizzi
11	PT. XL AXIATA	XL Tunai
12	PT. FINNET INDONESIA	FinChannel
13	PT. ARTAJASA PEMBAYARAN ELEKTRONIS	MYNT
14	BANK PERMATA	BBM Money
15	BANK CIMB NIAGA	Rekening Ponsel
16	PT. NUSA SATU INTI ARTHA	DokuPay
17	PT. BANK NATIONALNOBU	Nobu E-Money
18	PT. SMARTFREN TELECOM	Uangku
19	PT. MVCOMMERCE INDONESIA	PonselPay
20	PT. WITAMI TUNAI MANDIRI	TrueMoney Witami

Sumber : Bank Indonesia 2015 dan diolah penulis

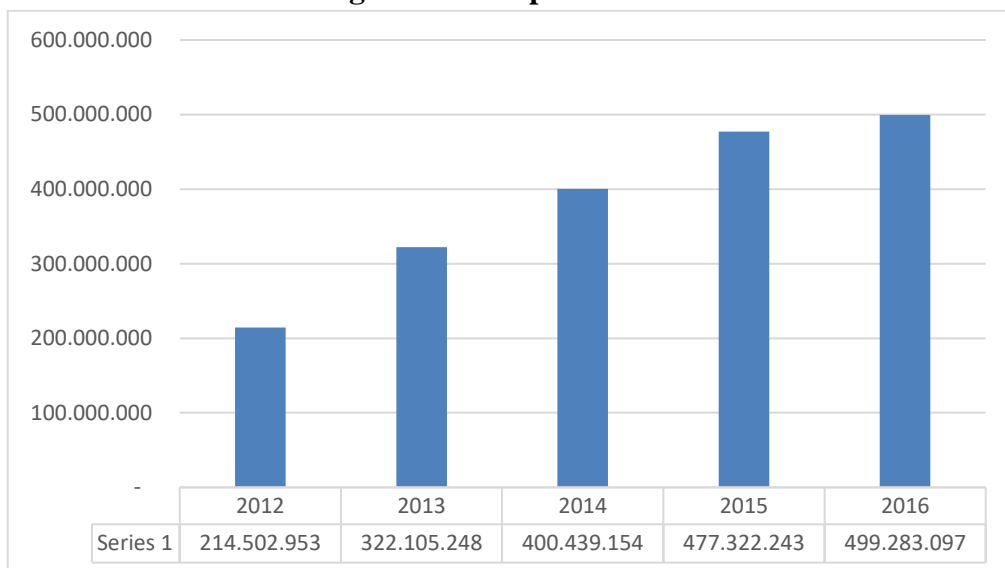
[http://www.bi.go.id/en/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/Documents/Daftar%20Penerbit%20Uang%20Elektronik\(en\).pdf](http://www.bi.go.id/en/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/Documents/Daftar%20Penerbit%20Uang%20Elektronik(en).pdf)

Instrumen uang elektronik memberi kemudahan dan keamanan bagi masyarakat sebagai pengguna karena masyarakat yang ingin bertransaksi dalam jumlah besar tidak perlu lagi membawa uang tunai secara langsung. Instrumen uang elektronik berpotensi menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran bagi konsumen dan pedagang karena kemudahannya dalam melakukan transaksi.

Instrumen uang elektronik memiliki fungsi yang hampir sama dengan kartu debit dan kartu kredit yang diterbitkan bank, namun berbeda dengan kartu kredit dan kartu debit, uang elektronik tidak membutuhkan konfirmasi data atau *Personal Identification Number* (PIN) ketika digunakan untuk bertransaksi. Selain itu, uang elektronik tidak terhubung langsung dengan akun rekening nasabah di bank atau lembaga penerbit uang elektronik tersebut. Hal ini karena uang elektronik merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan apabila pemegang uang elektronik menyetorkan sejumlah uang kepada penerbit. Jadi nilai yang terdapat dalam uang elektronik sesuai dengan nilai uang yang disetor oleh pengguna, tidak terkait dengan rekening nasabah.

Kemudahan dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik membuat pengguna uang elektronik di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (<http://www.bi.go.id>). Jumlah transaksi uang elektronik dan jumlah nilai transaksi uang elektronik terus meningkat dalam 5 tahun terakhir, seperti dapat dilihat dalam Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

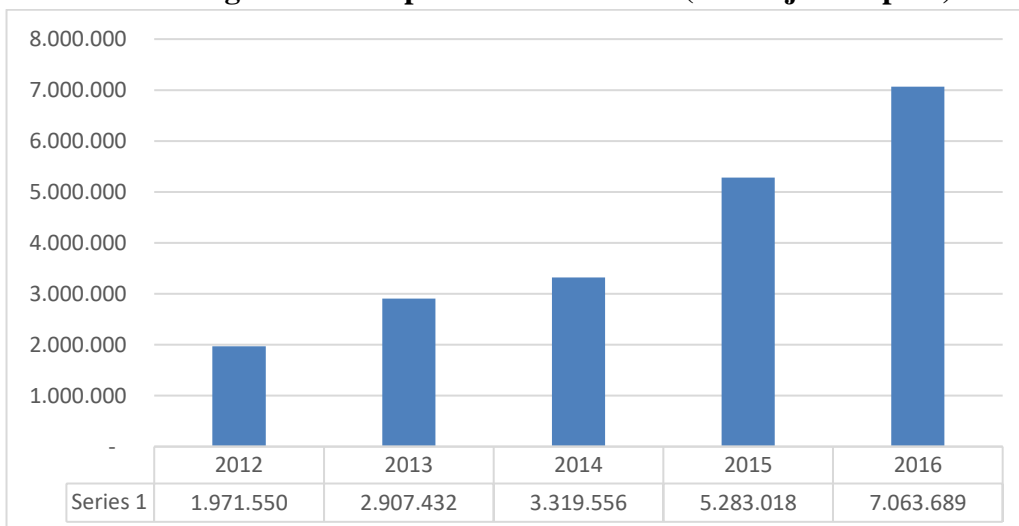
Gambar 1.1
Jumlah Uang Elektronik periode 2012 - 2016



Sumber : Bank Indonesia 2016 dan diolah penulis

<http://www.bi.go.id/en/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/Documents/Jumlah%20Uang%20Elektronik.xls>

Gambar 1.2
Transaksi Uang Elektronik periode 2012 – 2016 (dalam juta rupiah)



Sumber : Bank Indonesia 2016 dan diolah penulis

<http://www.bi.go.id/en/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/Documents/Jumlah%20Transaksi%20Uang%20Elektronik.xls>

Tingginya angka transaksi uang elektronik tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menjadikan uang elektronik sebagai alat bayar utamanya. Salah satu contoh dari penggunaan uang elektronik menjadi alat pembayaran utama adalah sarana transportasi busway dan krl dimana penumpang diharuskan memiliki uang elektronik untuk bisa menikmati fasilitas transportasi tersebut. Apabila penumpang belum memiliki uang elektronik maka penumpang diharuskan membeli tiket elektronik yang memiliki sistem sama seperti penggunaan uang elektronik.

Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama secara luas, uang elektronik berpotensi menjadi alat pengganti fungsi uang tunai sebagai alat pembayaran utama. Pemegang uang elektronik harus memiliki jenis uang elektronik sesuai dengan kebutuhan masing-masing, karena ada banyak jenis uang elektronik yang beredar di Indonesia yang menawarkan fasilitas dan fitur yang berbeda-beda. Selain itu, saat ini belum semua pedagang dapat menerima pembayaran dengan uang elektronik, yang artinya uang elektronik belum bisa memenuhi semua kebutuhan.

Instrumen uang elektronik yang merupakan produk yang memiliki nilai tersimpan yang terekam dalam media yang digunakan. Hal tersebut membuat media yang digunakan dapat dipindahtangankan dan dapat digunakan oleh siapapun selama masih memiliki nilai yang tersimpan. Hal ini dapat berdampak negatif karena jika media yang digunakan hilang, maka saldo yang masih ada dapat digunakan oleh orang lain yang menemukan.

Pada kenyataannya, uang elektronik dengan nilai yang dapat di *top up* atau diisi ulang ini tidak termasuk dalam simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Hal tersebut mengakibatkan apabila terjadi pencurian atau kehilangan, penggunaan instrumen uang elektronik yang bukan pemilik kartu tidak dapat dilacak keberadaannya dan instrumen uang elektronik tersebut tidak dapat diblokir.

Meskipun memiliki banyak keunggulan inovasi dari uang konvensional, saat ini umumnya masyarakat masih memilih bertransaksi secara manual dengan uang tunai karena manfaat dan kemudahan uang elektronik masih belum terlalu dirasakan secara umum. Hanya masyarakat yang merasakan kemudahan dan manfaat atas layanan uang elektronik yang sudah menggunakannya, sedangkan masyarakat yang belum mengerti hal tersebut masih berpikir dua kali untuk menggunakan layanan uang elektronik.

Pihak penerbit harus mencari tahu lebih lanjut tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan instrumen uang elektronik tersebut. Strategi pemasaran yang tepat dapat mempengaruhi masyarakat untuk membuat masyarakat mempunyai keinginan untuk menggunakan instrumen uang elektronik. Keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan fasilitas uang elektronik dipengaruhi oleh informasi akan instrumen uang elektronik yang didapat. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah persepsi manfaat, dimana persepsi manfaat merupakan sejauh mana tingkat keuntungan yang didapatkan menggunakan instrumen uang elektronik (Davis *et*

al., 1989). Sebuah layanan yang mampu memberi banyak keuntungan pada konsumen akan lebih besar kemungkinan diterima di masyarakat dengan baik.

Persepsi manfaat dipengaruhi oleh pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, orang hanya akan melihat sesuatu bermanfaat apabila orang tersebut mengetahui lingkungan terdekatnya juga menggunakan (Gu *et al.*, 2009). Semakin konsumen merasa layanan uang elektronik bermanfaat, maka semakin sering pula layanan tersebut digunakan. Persepsi adalah proses penggambaran arti dunia dimana kita memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi informasi yang digunakan (Kotler dan Keller, 2016). Persepsi manfaat secara tidak langsung akan berpengaruh dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan instrumen uang elektronik, dan diharapkan nantinya akan lebih nyaman dalam menggunakan layanan uang elektronik sebagai alat pembayaran non-tunai yang lebih fleksibel.

Keputusan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik juga dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Banyak masyarakat yang mempertimbangkan penggunaan uang elektronik dikarenakan sistem transaksi yang rumit dimana membutuhkan alat bantu tambahan dibandingkan dengan transaksi secara konvensional menggunakan uang tunai. Menurut Jogiyanto (2007) kemudahan penggunaan ditentukan oleh seberapa besar usaha yang digunakan untuk menggunakan sebuah instrumen, dimana semakin kecil usaha yang dikeluarkan maka semakin mudah instrumen tersebut digunakan. Perusahaan dapat menerapkan strategi yang memudahkan konsumen dalam menggunakan uang elektronik sebagai alat transaksi sehingga masyarakat lebih sering menggunakan layanan uang elektronik.

Selain itu, faktor kepercayaan terhadap produk juga berpengaruh dalam penggunaan layanan uang elektronik. Kepercayaan adalah kemauan untuk mengandalkan orang lain untuk melakukan sesuatu (Kotler dan Keller, 2016).. Kepercayaan menjadi hal penting dalam penggunaan uang elektronik sebagai alat transaksi yang digunakan. Konsep kepercayaan ini berarti kehandalan pihak penyedia layanan uang elektronik dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrumen yang digunakan konsumen untuk membuat konsumen percaya.

Faktor lain yang memungkinkan pelanggan untuk menggunakan layanan uang elektronik adalah adanya persepsi risiko yang dirasakan konsumen dimana akan berbeda-beda oleh konsumen satu dengan lainnya, belum tentu sesuai dengan prediksi yang dibuat oleh perusahaan. Masalah keamanan dan proteksi konsumen menjadi isu utama dalam penggunaan uang elektronik, karena apabila terjadi kehilangan atau pencurian, pihak lain tetap dapat menggunakan instrumen uang elektronik karena uang elektronik tidak memiliki otorisasi berupa PIN dalam penggunaannya seperti kartu kredit atau kartu debit.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keinginan konsumen untuk menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Instrumen Uang Elektronik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan instrumen uang elektronik?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan instrumen uang elektronik?
3. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan instrumen uang elektronik?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menggunakan instrumen uang elektronik?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan dari penelitian ini dimaksudkan agar penelitian ini memiliki fokus dan arah yang jelas sehingga tidak terjadi kerancuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.
2. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.
3. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.

4. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pemasaran. Penelitian ini juga sebagai media untuk menguji kemampuan menulis dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta bahan pengembangan bagi pihak penerbit layanan uang elektronik di Indonesia sebagai sumber informasi dan merumuskan strategi perusahaan yang tepat, terutama pada strategi pemasaran dalam menghadapi masalah perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, didalam penulisan penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran yang merupakan hasil analisis data untuk mengatasi masalah yang ada.